

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an kota Medan**

Pada rapat resmi MTQ Nasional V Tahun 1972 di Masjid Sunda Kelapa Jakarta disepakati adanya Panitia Tetap Nasional yang secara terus menerus bertugas melakukan pembinaan para qori-qoriah dan mempersiapkan berbagai gagasan pengembangan. Kesepakatan itu diungkapkan dalam sebuah 'Pernyataan Bersama' yang kemudian menjadi titik tolak usaha pelembagaan MTQ. Pada tahun 1973 Pemprov Sumatera Utara membentuk lembaga struktural khusus utk pengembangan MTQ dengan nama 'Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an' disingkat LPTQ. Pada tanggal 31 Mei 1976 Gubernur Provinsi Sumatera Utara menyerahkan Draft awal konsep pelembagaan LPTQ Nasional yang dihasilkan oleh lokakarya yang diadakan di Ujungpandang kepada Menteri Agama dan tembusan kepada Menteri Dalam Negeri.

Pada MTQ Nasional IX di Samarinda Tahun 1976 mencatat sejarah penting. Dalam rapat Resmi disepakati secara aklamasi perlunya pelembagaan LPTQ secara Nasional. Ketua Panitia LPTQ Nasional IX yang dijabat oleh Dirjen Bimas Islam menyatakan bahwa masalah pelembagaan LPTQ tak lagi menjadi soal karena Menteri Agama sudah menerima konsep yang dibuat Sumut dan membentuk tim gabungan dari Departemen Agama, Departemen Dalam Negeri dan Departemen Penerangan untuk menggodoknya. Mensyukuri atas tercapainya terwujud gagasan yang diperjuangkan selama tahun 1972-1976. Akhirnya pada tanggal 7 Mei 1977 Menteri Agama bersama Menteri Dalam Negeri menandatangani Surat Keputusan Bersama Nomor 19 Tahun 1977 dan Nomor 151 Tahun 1977 tentang Pembentukan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an yg kemudian disingkat LPTQ. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) didirikan ada tahun 1997 oleh pemerintah Indonesia untuk mendukung dan mengembangkan kegiatan MTQ.

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) telah berkembang dari tingkat daerah hingga nasional dan telah berkoordinasi dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, termasuk lembaga pendidikan tingkat dasar hingga universitas. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) berperan strategis dalam mendorong dan meningkatkan semangat umat Islam terutama anak muda untuk membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an.

## 2. Visi dan Misi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan

### a. Visi

Mewujudkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam masyarakat Indonesia yang ber-pancasila

### b. Misi

- 1) Menciptakan generasi-generasi yang Qur'ani cinta pada Al-Qur'an
- 2) Menyelenggarakan Musabaqoh Tilawatil Qur'an
- 3) Menyelenggarakan pembinaan tilawah (baca dan lagu), tahfidzh (hafalan), khat (tulisan indah), puitisasi dan pameran Al-Qur'an.
- 4) Meningkatkan pemahaman Al-Qur'an melalui penterjemahan, penafsiran, pengkajian dan klasifikasi ayat-ayat.
- 5) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) adalah organisasi yang berfokus pada pengembangan dan penyebarluasan tilawah (pembacaan) Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa peran dan tugas utama LPTQ:

**Pembinaan Tilawatil Qur'an:** Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan bagi qari (pembaca Al-Qur'an) untuk meningkatkan kualitas tilawah mereka.

**Penyelenggaraan MTQ:** Mengorganisir Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di berbagai tingkat, mulai dari lokal hingga nasional, sebagai ajang kompetisi untuk meningkatkan minat dan kualitas pembacaan Al-Qur'an.

Pengembangan Metodologi: Mengembangkan metode dan kurikulum yang efektif untuk pembelajaran tilawah Al-Qur'an.

Sosialisasi dan Edukasi: Menyearluaskan pemahaman dan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui berbagai kegiatan edukatif dan sosialisasi di masyarakat.

Kerjasama: Bekerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun organisasi keagamaan lain, untuk mendukung pengembangan tilawatil Qur'an.

Penelitian dan Pengembangan: Melakukan penelitian dalam bidang tilawatil Qur'an untuk meningkatkan metode pembelajaran dan kualitas tilawah.

Pelatihan Instruktur: Menyelenggarakan pelatihan bagi para instruktur atau guru Al-Qur'an agar mereka dapat mengajar dengan lebih efektif.

Dengan menjalankan peran dan tugas ini, LPTQ berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas tilawah Al-Qur'an serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an di kalangan umat Islam.

### **3. Struktur Organisasi lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ)**

- Ketua Umum: Sekda Kota Medan
- Ketua I : Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Medan
- Ketua II : Asisten Wali Kota Medan
- Ketua III : Kabag Kesra Kota Medan
- Ketua IV : Drs. H. Palit Muda Harahap, MA
- Sekretaris : H. Marsakti Bangunan, MA
- Bendahara : Hj. Nurlelasari Harahap, SE

Manajemen adalah suatu hal yang penting yang menyentuh, mempengaruhi dan bahkan merasuki hampir seluruh aspek kehidupan manusia layaknya darah dan raga. Juga dapat dimengerti bahwa dengan manajemen manusia mampu mengenali kemampuannya mulai dari kelebihan dan kekurangannya sendiri. dan manajemen menunjukkan cara efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan.<sup>1</sup> Secara umum manajemen merupakan sebuah pola atau cara berbentuk teori yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi atau lembaga yang bertujuan untuk mencapai sesuatu sasaran atau target yang ingin di capai. Akar kata manajemen ialah “to manage”, mempunyai arti mengatur, mengelola, maupun mengurus. Terdapat penjelasan yang sudah dicetuskan oleh para pakar terkait manajemen. Tetapi, dari beragam penjelasan itu, terdapat beberapa bagian yang bisa menjadi rujukan atau tolok ukur guna memahami manajemen. Bahwa manajemen merupakan tahap yang meliputi serangkaian teknis mengendalikan/mengawasi, mengorganisasi, maupun menggerakkan guna menentukan manfaat atas sumber daya lain (Arif, 2008).

Sejak dibentuknya Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) tahun 1977, upaya pengembangan tilawatil qur'an telah mencatat berbagai kemajuan. Kemajuan yang paling menonjol adalah dalam bidang musabaqoh. Hal ini ditandai dengan berlebhanganya cabang musabaqoh dala berbagai golongan baik cabang tilawah maupun cabang tahfidzh. Cabang musabaqoh juga berkembang menjadi enam cabang dengan masuknya cabang-cabang tafsir Qur'an, syarhil Qur'an, khatil Qur'an, dan fahmil Qur'an (cerdas cermat isi dan kandungan Al-Qur'an) disamping cabang tilawatil Qur'an dan tahfidzhil Qur'an.

Dengan kemajuan dalam musabaqoh yang telah dicapai ini dalam rangka lebih memantapkan kehadiran Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian Lembaga

---

<sup>1</sup>Arman Man Arfa “Pola Manajemen LPTQ Maluku,” *Fikratuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 8, no. 1 (januari 2018): 60. <https://doi.org/10.33477/ft.v8i.350>

Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan, diharapkan dapat seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat. Dan pembiayaan seluruh kegiatan yang dilakukan Oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an kota Medan bersumber dari bantuan pemerintahan kota Medan. <sup>2</sup>

Adapun cabang atau golongan dalam kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an generasi muda sampai dengan dewasa yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan sekaligus dengan ketentuan pokok untuk menyelenggarakan kegiatan MTQ yaitu:

I. Cabang/Golongan Musabaqoh dan Peserta

A. Cabang Seni Baca Al-Qur'an terdiri dari:

1. Golongan tArti Al-Qur'an putera dan puteri  
Umur maksimal 12 tahun 11 bulan 29 hari
2. Golongan Tilawah Anka-anak putera dan puteri  
Umur maksimal 14 tahun 11 bulan 29 hari
3. Golongan Tilawah Remaja putera dan puteri  
Umur maksimal 24 tahun 11 bulan 29 hari
4. Golongan Tilawah Cacat Netra putera dan puteri  
Umur maksimal 49 tahun 11 bulan 29 hari
5. Golongan Tilawah Dewasa putera dan puteri  
Umur maksimal 40 tahun 11 bulan 29 hari

B. Cabang Qira'at Al-Qur'an terdiri dari:

1. Golongan qira'at Al-Qur'an Mujawwad dewasa putera dan puteri  
Umur maksimal 40 tahun 11 bulan 29 hari
2. Golongan qira'at Al-Qur'an Murattal Dewasa putera dan puteri  
Umur maksimal 40 tahun 11 bulan 29 hari
3. Golongan Qira'at Al-Qur'an Murattal Remaja putera dan puteri  
Umur maksimal 24 tahun 11 bulan 29 hari

---

<sup>2</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Drs. H. Pait Muda Harahap, MA, Selaku Kepala Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan

C. Cabang Hafalan Al-Qur'an terdiri dari:

1. Golongan 1 Juz dan Tilawah putera dan puteri  
Umur maksimal 15 tahun 11 bulan 29 hari
2. Golongan 5 Juz dan Tilawah puera dan puteri  
Umur maksimal 20 tahun 11 bulan 29 hari
3. Golongan 10 Juz putera dan puteri  
Umur maksimal 22 tahun 11 bulan 29 hari
4. Golongan 20 juz putera dan puteri  
Umur maksimal 22 tahun 11 bulan 29 hari
5. Golongan 30 juz putera dan puteri  
Umur maksimal 22 tahun 11 bulan 29 hari

D. Cabang Tafsir Al-Qur'an terdiri dari:

1. Golongan Bahasa Arab putera dan puteri, yaitu hafalan 30 juz dan tafsir Juz XIV  
Umur maksimal 22 tahun 11 bulan 29 hari
2. Golongan Bahasa Indonesia putera dan puteri, yaitu hafalan 30 juz dan tafsir Juz XIV.  
Umur maksiaml 34 tahun 11 bulan 29 hari
3. Golongan Bahasa Inggris putera dan puteri, yaitu hafalan 16 Juz pertama (Juz 1 s/d Juz 16) dan tafsir juz XII.

E. Cabang Fahmil Al-Qur'an, golongan putera dan puteri beregu yaitu:

- Putera = 1 regu terdiri dari 3 orang putera
- Puteri = 1 regi terdiri dari 3 oraang puteri
- Bila tidak mungkin 3 orang, diizinkan 2 orang
- Umur maksiaml 18 tahun 11 bulan 29 hari

F. Cabang Syarhil Al-Qur'an, golongan putera dan puteri beregu yaitu:

- Putera =1 regu terdiri adri 3 orang putera
- Puteri = 1 regu terdiri dari 3 orang puteri
- Bila tidak mungkin 3 orang, diizinkan 2 orang
- Umur maksiaml 18 tahun 11 bulan 29 hari

G. Cabang Seni Kaligrafi Al-Qur'an, terdiri dari:

1. Golongan Naskah (penulisan buku) putera dan puteri

2. Golongan Hiasan Mushaf putera dan puteri.
3. Golongan Dekorasi putera dan puteri.
4. Golongan Kontemporer putera dan puteri.

Umur maksimal untuk semua golongan 34 tahun 11 bulan 29 hari

H. Cabang Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an (KTIQ) putera/puteri.

Umur maksimal 24 tahun 11 bulan 29 hari

I. Cabang Eksibisi:

Cabang Seni Kaligrafi Al-Qur'an Golongan Digital putera dan puteri.

Umur maksimal 34 tahun 11 bulan 29 hari.

II. Sistem dan Pelaksanaan Musabaqah

1. Musabaqah diselenggarakan dalam 2 (dua) babak, yaitu babak penyisihan dan babak final, kecuali Cabang Fahmil Qur'an (MFQ) dan Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an (KTIQ) diselenggarakan dalam 3 (tiga) babak, yaitu Penyisihan, Semi Final dan Final.
2. Cabang Musabaqah yang pesertanya tidak mencapai 6 (enam) orang/group, maka dilaksanakan dengan sistem gugur.
3. Pakaian Peserta pada waktu tampil harus berpakaian rapih, sopan dan menutup aurat dengan memperlihatkan seluruh wajah.

III. Materi musabaqah dan waktu tampil pada babak penyisihan ataupun babak final

A. Cabang Seni Baca Al Qur'an

1. Golongan Tartil Al Qur'an :
  - a. Materi bacaan dari Juz 1 s.d Juz 10
  - b. Durasi penampilan babak penyisihan dan final: 5-7 menit
  - c. Penentuan Maqra' :
    - Penyisihan : 16 jam sebelum acara penampilan.
    - Final : 1 jam sebelum naik mimbar.
2. Golongan Tilawah Anak-anak :
  - a. Materi bacaan dari Juz 1 s.d Juz 10

- b. Durasi penampilan babak penyisihan dan final: 6 – 8 menit
  - c. Penentuan Maqra' :
    - Penyisihan : 16 jam sebelum acara penampilan.
    - Final : 1 jam sebelum naik mimbar.
3. Golongan Tilawah Remaja :
- a. Materi bacaan dari Juz 1 s.d Juz 20
  - b. Durasi penampilan babak penyisihan dan final: 7 – 9 menit
  - c. Penentuan Maqra' :
    - Penyisihan : 16 jam sebelum acara penampilan
    - Final : 1 jam sebelum naik mimbar.
4. Golongan Tilawah Tuna Netra :
- a. Materi bacaan dari Juz 1 s.d Juz 30
  - b. Durasi penampilan babak penyisihan dan final: 7 – 9 menit
  - c. Penentuan Maqra' :
 

Babak Penyisihan:

    - 1) Pada saat pendaftaran, peserta menyerahkan 3 (tiga) maqra'. Maqra' yang akan dibaca ditentukan salah satu dari 3 maqra' tersebut, 30 menit sebelum tampil.
    - 2) Apabila peserta membaca Mushaf Braille, maka harus dilaporkan pada saat pendaftaran. Penentuan maqra' akan disampaikan 16 jam sebelum tampil.

Babak Final:

    - 1) Peserta menyerahkan 3 maqra' hafalan selain yang dibaca pada babak penyisihan. Maqra' yang akan dibaca ditentukan oleh Dewan Hakim dari salah satu maqra' tersebut, 30 menit sebelum peserta naik mimbar.
    - 2) Apabila peserta membaca Mushaf Braille, maka harus melaporkan selambat-lambatnya 5 (lima) jam sebelum tampil, dan maqra' yang akan dibaca ditentukan 30 menit sebelum peserta naik mimbar.
5. Golongan Tilawah Dewasa
- a. Materi bacaan dari Juz 1 s.d Juz 30

- b. Durasi penampilan :
  - Babak Penyisihan : 9 - 10 menit
  - Babak Final : 10 – 12 menit
- c. Penentuan maqra' pada Babak Penyisihan adalah ketika peserta akan naik mimbar.
- d. Penentuan maqra' dan komposisi lagu pada Babak Final adalah 1 (satu) jam sebelum naik mimbar.

## B. Cabang Qira'at al-Qur'an

### 1. Golongan Qira'at Mujawwad Al-Qur'an Dewasa

Membaca Al-Qur'an dengan Martabat Mujawwad, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Qira'at :  
Qira'at yang dimusabahkan pada MTQ Ke- 39 Tingkat Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Qira'at Imam Nafi'(riwayat Qalun dan Warsy), Qira'at Imam Ibnu Katsir (riwayat Al-Bazzi dan Qunbul) dan Qira'at Imam Abu 'Amr (riwayat Ad-Duri dan As-Susi) menurut Thariq Asy-Syatibiyah.
- b. Jika dalam satu riwayat ada lebih dari satu wajah bacaan, bisa dibawakan satu wajah saja.
- c. Materi /Maqra' : Juz 1- 30
- d. Durasi Penampilan :

- Babak Penyisihan : 10 – 12 menit

- Babak Final : 12 – 15 menit

- e. Penentuan Maqra:

Babak Penyisihan:

Pencabutan maqra' 16 jam sebelum acara penampilan, dan 15 menit sebelum tampil peserta mencabut qira'at dengan dua riwayat yang akan dibawakan.

Babak Final:

Pencabutan maqra' 10 jam sebelum acara penampilan, dan 15 menit sebelum tampil peserta mencabut qira'at dengan dua riwayat yang akan dibawa.

## 2. Golongan Qira'at Murattal Al-Qur'an Dewasa

Membaca Al-Qur'an dengan Martabat Murattal, dengan ketentuan sebagai berikut :

### a. Qira'at :

Qira'at yang dimusabahkan pada MTQ Ke-39 Tingkat Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Qira'at Imam Nafi'(riwayat Qalun dan Warsy), Qira'at Imam Ibnu Katsir (riwayat Al-Bazzi dan Qunbul) dan Qira'at Imam Abu 'Amr (riwayat Ad-Duri dan As-Susi) menurut Thariq Asy-Syatibiyah.

b. Jika dalam satu riwayat ada lebih dari satu wajah bacaan, bisa dibawa satu wajah saja.

c. Materi /Maqra' : Juz 1s.d 30

d. Durasi Penampilan :

- Babak Penyisihan : 8 – 10 menit

- Babak Final : 10 – 12 menit

e. Penentuan Maqra' :

Babak Penyisihan :

Pencabutan maqra 16 jam sebelum acara penampilan, dan 15 menit sebelum tampil peserta mencabut qira'at dengan 2 (dua) riwayat yang akan dibawa.

Babak Final :

Pencabutan maqra 10 jam sebelum acara penampilan, dan 15 menit sebelum tampil peserta mencabut qira'at dengan 2 (dua) riwayat yang akan dibawa.

## 3. Golongan Qira'at Murattal Al-Qur'an Remaja

Membaca Al-Qur'an dengan Martabat Murattal, dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Qira'at :

Qira'at yang dimusabahkan pada MTQ Ke- 39 Tingkat Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Qira'at Imam Nafi' (riwayat Qalun dan Warsy), Qira'at Imam Ibnu Katsir (riwayat Al-Bazzi dan Qunbul) dan Qira'at Imam Abu 'Amr (riwayat Ad-Duri dan As-Susi) menurut Thariq Asy-Syatibiyah.

- b. Jika dalam satu riwayat ada lebih dari satu wajah bacaan, bisa dibawakan satu wajah saja.
- c. Materi /Maqra' : Juz 1- 20
- d. Durasi Penampilan :
  - Babak Penyisihan : 8 – 10 menit
  - Babak Final : 10 – 12 menit
- e. Penentuan Maqra' :

Babak Penyisihan:

Pencabutan maqra 16 jam sebelum acara penampilan, dan 15 menit sebelum tampil peserta mencabut qira'at dengan 2 (dua) riwayat yang akan dibawakan.

Babak Final:

Pencabutan maqra 10 jam sebelum acara penampilan, dan 15 menit sebelum tampil peserta mencabut qira'at dengan 2 (dua) riwayat yang akan dibawakan.

### C. Cabang Hafalan Al-Qur'an

#### 1. Golongan 1 Juz dan Tilawah

- a. Materi Tilawah juz 1 s.d 10, untuk hafalan adalah salah satu dari juz 1 atau juz 30.
- b. Durasi penampilan 6 – 7 menit untuk tilawah dengan membawakan minimal 3 lagu. Sedangkan untuk hafalan terdiri atas 3 (tiga) pertanyaan dan setiap jawaban antara 5 – 8 baris Al-Qur'an Bahriyyah.
- c. Penentuan maqra' tilawah:
  - i. Babak Penyisihan 16 jam sebelum penampilan.
  - ii. Babak Final 1 jam sebelum acara penampilan.

- iii. Penentuan Maqra hafalan pada Babak Penyisihan dan Final diberikan ketika peserta akan naik mimbar.
    - d. Teknis penampilan dimulai dengan tilawah dilanjutkan dengan tahfizh.
  - 2. Golongan 5 Juz dan Tilawah
    - a. Materi Tilawah juz 1 s.d 20, untuk hafalan adalah 5 juz, dimulai dari juz 1 s.d juz 5
    - b. Durasi penampilan 7 – 8 menit untuk tilawah dengan membawakan minimal 3 lagu. Sedangkan untuk hafalan terdiri atas 3 (tiga) pertanyaan. Jawaban untuk setiap pertanyaan antara 6-10 baris Al-Qur'an Bahriyyah
    - c. Penentuan maqra' tilawah:
      - i. Babak Penyisihan 16 jam sebelum penampilan.
      - ii. Babak Final 1 jam sebelum acara penampilan.
      - iii. Penentuan Maqra hafalan pada Babak Penyisihan dan Final diberikan ketika peserta akan naik mimbar.
    - d. Teknis penampilan dimulai dengan tilawah dilanjutkan dengan tahfizh
  - 3. Golongan 10, 20 dan 30 Juz :
    - a. Materi hafalan golongan 10 Juz adalah Juz 1 s.d Juz 10.
    - b. Materi hafalan golongan 20 Juz adalah Juz 1 s.d Juz 20.
    - c. Materi hafalan golongan 30 Juz adalah Juz 1 s.d Juz 30.
    - d. Jumlah pertanyaan hafalan masing-masing golongan 4 (empat) pertanyaan dengan setiap jawaban antara 12 – 15 baris Al-Qur'an Bahriyyah.
    - e. Qira'at untuk golongan 10 dan 20 juz adalah Qira'at Imam 'Ashim riwayat Hafsh menurut Thariq Asy-Syatibiyah.
    - f. Penentuan/acak maqra' pada Babak Penyisihan dan Babak Final dilakukan ketika peserta akan naik mimbar.
- D. Cabang Tafsir Al Qur'an
- 1. Teknis penampilan untuk tafsir semua golongan dimulai dengan hafalan dan dilanjutkan dengan tafsir.

2. Materi hafalan:
    - a. Golongan Bahasa Arab, materi hafalan 30 Juz dan Tafsir Juz XIV.
    - b. Golongan Bahasa Indonesia, materi hafalan 30 Juz dan Tafsir Juz XIV.
    - c. Golongan Bahasa Inggris, materi hafalan 16 Juz pertama ( Juz 1 s.d Juz 16) dan materi Tafsir Juz XII.
  3. Durasi penampilan untuk tafsir semua golongan :
    - a. Hafalan, sebanyak 8 – 10 baris untuk setiap pertanyaan.
    - b. Tafsir, selama kurang lebih 15menit.
  4. Penentuan/acak maqra materi Hafalan dan materi Tafsir pada Babak Penyisihan dan Babak Final dilakukan ketika peserta akan naik mimbar.
- E. Cabang Fahm Al Qur'an
1. Materi soal adalah perpaduan kurikulum Madrasah Aliyah dan kurikulum Pondok Pesantren, Wawasan Al-Qur'an, serta Wawasan Umum yang meliputi Wawasan Kebangsaan dan dunia Islam.
  2. Pada setiap sesi babak penyisihan dan semi final diikuti oleh 3 (tiga) atau 4 (empat) regu, sedangkan babak final hanya diikuti oleh 3 (tiga) regu.
  3. Paket soal terdiri dari 2 (dua) macam:
    - a. Paket Soal regu, yakni masing-masing regu mendapat 10 – 12 pertanyaan.
    - b. Paket Soal rebutan, yakni pertanyaan yang diberikan untuk semua regu dan dijawab secara rebutan, sebanyak 10-15 pertanyaan.
- F. Cabang Syarh Al Qur'an
1. Penampilan terdiri dalam 3 (tiga) unsur :
    - a. Tilawah Al-Qur'an, pembacaan ayat-ayat sesuai dengan materi yang disampaikan.
    - b. Terjemahan ayat secara deklamasi sesuai dengan konteks.

- c. Penyampaian dengan teknis berpidato (retorika dakwah) yang natural dan tana teks.
2. Durasi penampilan 15 – 20 menit
  3. Tema dan Judul :
    - a. Peserta memilih 4 dari 9 tema yang ditentukan LPTQ dan melaporkan 4 judul yang dipilih pada saat pendaftaran ulang.
    - b. Setiap tema hanya boleh diambil/dijadikan satu judul syarahan.
    - c. Penentuan judul:
      - 1) Babak penyisihan: Peserta memperoleh satu dari 4 (empat) judul syarahan yang dilaporkan pada saat pendaftaran, 24 jam sebelum penampilan.
      - 2) Babak Final: Para finalis menyerahkan 3 (tiga) judul syarahan selain judul yang sudah ditampilkan pada Babak Penyisihan, paling lambat 3 (tiga) jam sebelum acara dimulai. Peserta memperoleh salah satu dari 3 (tiga) judul yang diserahkan kepada Panitia, 60 (enam puluh) menit sebelum Babak Final dimulai.
    - d. Tema Cabang Syarh Al-Qur'an pada MTQ Ke- 39 Tingkat Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 di Kabupaten Tapanuli Selatan, terdiri atas:
      - 1) Etika Berdemokrasi dalam Perspektif Al-Qur'an;
      - 2) Penguatan Moderasi Beragama melalui Platform Digital;
      - 3) Merawat Persaudaraan di Tengah Masyarakat Multikultural;
      - 4) Menampilkan Islam Rahmatan Lil 'Alamin;
      - 5) Penguatan Pendidikan Karakter Manuju Jati Diri Bangsa;
      - 6) Relasi Ulama dan Umaro dalam Menjaga Keutuhan Bangsa;

- 7) Menggapai Keluarga Sakinah dalam Perspektif Al-Qur'an;
- 8) Mengeliminasi Perundungan di Kalangan Remaja;
- 9) Pengajaran Al-Qur'an di Era Digital.

#### G. Cabang Seni Kaligrafi Al Qur'an

1. Golongan Naskah Penulisan ayat Al-Qur'an sebagaimana terdapat pada teks mushaf, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Kaligrafi wajib (Naskhi) dan 4 (empat) jenis kaligrafi pilihan (selain Naskhi)
  - b. Penentuan 4 (empat) jenis kaligrafi pilihan dilakukan dengan cara diundi pada saat musabaqah.
  - c. Teks ayat yang ditulis antara 5-10 baris ukuran Mushaf Standar Kementerian Agama RI terbitan tahun terakhir untuk kaligrafi wajib dan antara 4-5 baris untuk kaligrafi pilihan, baik pada Babak Penyisihan maupun Babak Final.
  - d. Penulisan ayat wajib dan pilihan dikerjakan selama 480 menit (8 jam) termasuk istirahat.
2. Golongan Hiasan Mushaf adalah Penulisan ayat Al-Qur'an dengan hiasan tepi yang bisa menjadi dekorasi dinding, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Kaligrafi Naskhi khusus untuk teks pokok pada Babak Penyisihan dan selain Naskhi untuk Babak Final dengan menggunakan desain dan latar belakang ornament yang berbeda dengan hasil karya di penyisihan.
  - b. Jenis kaligrafi untuk Babak Final ditentukan dengan cara diundi pada saat musabaqah.
  - c. Teks ayat untuk Babak Penyisihan dan Babak Final antara 4 – 5 baris ukuran mushaf.
  - d. Penulisan ayat wajib dan pilihan dikerjakan selama 480 menit (8 jam) termasuk istirahat.
  - e. Gaya hiasan atau iluminasi dan ornament harus menggabarkan halaman pertama mushaf Al-Qur'an

sebagaimana tercermin pada halaman surah al- Fatihah, dan halaman awal surah al-Baqarah.

3. Golongan Dekorasi adalah penulisan ayat-ayat Al Qur'an yang diberi hiasan tepi yang bisa menjadi dekorasi dinding, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Jenis kaligrafi yang dimusabahkan adalah 5 (lima) dari 7 (tujuh) jenis kaligrafi.
  - b. Penentuan jenis kaligrafi dilakukan dengan cara diundi pada saat musabaqah. Teks ayat untuk Babak Penyisihan maupun Final antara 4 – 5 baris ukuran mushaf.
  - c. Pada babak penyisihan salah satu kaligrafi yang ditampilkan adalah khath Tsulus. Sedangkan babak final di antara kaligrafi yang ditampilkan adalah Diwani Jali dan Kufi tanpa Tsulus. Desain dan latar belakang ornament untuk golongan dekorasi beebeda dengan hasil karya di babak penyisihan.
  - d. Alokasi waktu 480 menit (8 jam) termasuk istirahat.
4. Golongan Kaligrafi Kontemporer adalah salah satu dari 4 (empat) gaya khat kontemporer yang dimusabahkan, yaitu: kontemporer tradisional, figural, simbolik, dan ekspresionis, dengan ketentuan:
  - a. Peserta dapat memilih salah satu atau kombinasi dari jenis-jenis khath yang dimusabahkan. Peserta diperbolehkan mengkombinasikan kreasi individu dalam pembentukan karakter huruf. Adapun aliran lukisan yang akan ditampilkan diserahkan kepada peserta;
  - b. Teks ayat untuk babak penyisihan maupun babak final anatara 0,5 – 1,5 baris (ayat penuh atau potongan ayat) ukuran mushaf.
  - c. Karya dibuat di atas kain kanvas berspanram ukuran 60 x 80 cm.
  - d. Alokasi waktu 480 menit (8 jam) termasuk istirahat.

5. Materi kaligrafi untuk keempat golongan tersebut adalah ayat-ayat Al-Qur'an Mushaf Standar Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama RI, diberikan pada :
    - a. 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan musabaqah untuk babak penyisihan.
    - b. 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan musabaqah untuk babak final.
- H. Cabang Karya Tulis Ilmiah Al Qur'an (KTIQ)
1. Judul tulisan mengacu kepada 2 (dua) tema besar :
    - a. Ketahanan Keluarga;
    - b. Transformasi Digital.
  2. Babak penyisihan diikuti oleh seluruh peserta dengan topik tulisan bebas mengacu kepada salah satu tema besar tersebut di atas
  3. Babak semifinal diikuti oleh 12 orang peserta terdiri dari 6 putra dan 6 putri yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan, topik tulisan pada babak semifinal harus berbeda dengan topik tulisan pada babak penyisihan tetapi tetap mengacu kepada salah satu tema besar.
  4. Waktu pembuatan tulisan pada babak penyisihan dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 waktu setempat. Untuk babak semifinal dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 waktu setempat.
  5. Alat yang dipakai adalah Laptop yang dibawa oleh peserta dan harus disterilkan sehari sebelum musabaqah.
  6. Babak Final diikuti oleh 6 (enam) orang peserta terdiri atas 3 (tiga) putra dan 3 (tiga) putri yang memperoleh nilai tertinggi pada babak semifinal.
  7. Setiap finalis mempresentasikan karya tulisnya selama 15 menit termasuk tanya jawab.
  8. Panjang tulisan antara 10 – 15 halaman kertas A4 dengan spasi 1,5 dan ukuran haruf 12, jenis Times Roman.

## I. Cabang Eksibisi

### 1. Cabang Seni Kaligrafi Al-Qur'an

#### Golonga Kaligrafi Digital

Adalah penulisan ayat-ayat AlQur'an dirangkai, dibentuk dan dipadukan dengan latar belakang dengan cara digital, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jenis khath menurut pilihan peserta berupa 2 (dua) dari 7 (tujuh) jenis khat Arab murni yang dimusabahkan dan dibebaskan dengan menggunakan teknik digital painting, vector atau vixel.
- b. Peserta harus mengosongkan isi hard-disk/storage komputer kecuali sistem operasi dan perangkat lunak/software yang akan digunakan setelah pengesahan peserta.
- c. Teks ayat untuk babak penyisihan maupun babak final, jumlah ayat yang diberikan maksimal 2 baris ukuran Mushaf.
- d. Ukuran media A2 (420 x 594 mm) dengan resolusi 300dpi portrait atau landscape dengan menggunakan format warna RGB.
- e. Alokasi waktu 480 menit ( 8 jam ) termasuk istirahat.

## IV. Pendaftaran Peserta

1. Pendaftaran dilakukan secara online melalui e-MTQ pada masing-masing administrator kabupaten/kota dan kafilah
2. Dokumen peserta terdiri :
  - a. Surat Mandat;
  - b. Kartu Tanda Penduduk (KTP) bagi yang sudah ber-KTP atau Kartu Keluarga (KK) bagi yang belum ber-KTP sesuai domisili kecuali 12 (dua belas) Kab/Kota dan Kafilah Khusus Sumatera Utara.
  - c. Sertifikat Kejuaraan

- d. Surat keterangan domisi dari pejabat terkait bahwa peserta yang diajukan telah tinggal di daerah tersebut minimal 6 (enam) bulan.
  - e. Nama, Nomor Rekening dan Foto Buku Tabungan Bank Sumut atas nama peserta yang terdaftar.
  - f. Pas foto terbaru dengan latar belakang merah ukuran 3 x 4
  - g. Tiap-tiap kabupaten/kota/kafilah khusus diharuskan melakukan validasi NIK calon peserta melalui Dukcapil untuk menghindari ditolaknya calon peserta.
3. Dokumen persyaratan sebagaimana pada angka (2), harus asli bukan foto copy dan di-scan sebagai lampiran
  4. Pengisian form calon peserta harus lengkap.
  5. Penetapan peserta pada tanggal yang akan ditentukan
  6. Pendaftaran ulang dilakukan oleh peserta yang bersangkutan didampingi oleh official dengan membawa mandat masing-masing cabang dan memperlihatkan bukti-bukti asli persyaratan administrasi, disampaikan kepada Tim Pendaftaran dari LPTQ Provinsi Sumatera Utara.

## V. Sanksi-Sanksi

### A. Persiapan

1. Peserta yang tidak memenuhi persyaratan tidak mendapat pengesahan dan tidak berhak untuk tampil.
2. Peserta yang diketahui menggunakan persyaratan palsu seperti manipulasi umur, gugur hak tampilnya.

### B. Pelaksanaan

1. Peserta yang tampil pada babak penyisihan dan melanggar ketentuan tampil dianggap gugur penampilannya.
2. Peserta yang melanggar ketentuan tampil dan telah memperoleh hak final tetapi belum tampil maka gugur haknya sebagai finalis dan digantikan oleh rangking setingkat di bawahnya.
3. Peserta yang tampil pada babak final dan melanggar ketentuan tampil, dianggap gugur penampilannya pada babak final.

4. Peserta babak final yang tidak mampu tampil karena alasan yang dibenarkan hanya berhak atas kejuaraan sebagai juara ketiga.
5. Peserta babak final yang tidak dapat tampil tanpa alasan, gugur sebagai finalis dan tidak berhak atas kejuaraan apapun dan dikosongkan satu peringkat kejuaraan.
6. Diketahui setelah pengumuman maka kejuaraannya dibatalkan, dan seluruh sertifikat, atribut dan hadiah kejuaraan dicabut.
7. Sanksi tambahan pada point (3) dan (5) peserta yang bersangkutan tidak dibenarkan mengikuti MTQ satu tahun berikutnya dan kafilah Kab/Kota/ Kafilah Khusus, tidak dibenarkan mengutus peserta tersebut untuk cabang manapun

## VI. Penentuan Finalis dan Kejuaraan

### A. Peserta Final (Finalis)

1. Finalis adalah 3 (tiga) orang peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan.
2. Apabila terdapat nilai sama antara urutan terbaik 3, 4 dan 5 pada babak penyisihan, maka diatur sesuai ketentuan dalam buku pedoman musabaqah al-Qur'an dan al-Hadits yang berlaku.

### B. Peserta Terbaik

1. Peserta terbaik adalah urutan tertinggi perolehan nilai pada babak final.
2. Apabila 2 (dua) orang atau lebih peserta yang memperoleh jumlah nilai sama, maka penentuannya sebagai berikut :
  - a. Cabang Seni Baca Al-Qur'an ditentukan secara berurut nilai tertinggi tajwid, lagu, lalu suara. Apabila masih sama maka diadakan penampilan ulang yang waktu dan tempat penampilan ulang ditentukan oleh Dewan Hakim.
  - b. Cabang Hifzh Al Qur'an
    - 1) Golongan 1 Juz dan 5 Juz penentuannya secara berurut pada nilai tertinggi kelompok tahfizh, tajwid pada kelompok tilawah, lalu tajwid pada kelompok tahfidz. Apabila masih sama maka dilaksanakan penampilan

ulang yang tempat dan waktunya ditentukan oleh Dewan Hakim.

- 2) Golongan 10, 20 dan 30 Juz penentuannya secara berurut pada nilai tertinggi bidang tahfizh lalu tajwid. Apabila masih sama maka diadakan penampilan ulang yang tempat dan waktunya ditentukan oleh Dewan Hakim.
- c. Cabang Tafsir Al-Qur'an, penentuan secara berurut pada nilai tafsir, tahfidz, kemudian tajwid. Apabila nilai masih sama maka dilaksanakan penampilan ulang yang tempat dan waktunya ditentukan oleh Dewan Hakim.
- d. Cabang Fahm Al-Qur'an, penentuannya diberikan soal tambahan untuk diperebutkan oleh regu yang nilainya sama.
- e. Cabang Syarh Al-Qur'an, penentuannya secara berurut pada nilai syarahan, kemudian bidang Penghayatan dan Retorika. Apabila masih sama maka diadakan penampilan ulang yang tempat dan waktunya ditentukan oleh Dewan Hakim.
- f. Cabang Seni Kaligrafi Al-Qur'an, penentuannya secara berurut pada nilai bidang kebenaran kaidah, kemudian keindahan kaligrafi kemudian keindahan hiasan atau lukisan. Apabila masih sama maka diadakan penampilan ulang yang tempat dan waktunya ditentukan oleh Dewan Hakim.
- g. Cabang Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an (KTIQ), penentuannya secara berurut pada nilai aspek bobot materi, kaedah dan gaya bahasa, logika dan organisasi pesan, lalu aspek kekayaan referensi. Apabila masih sama maka diadakan penampilan ulang yang tempat dan waktunya dan ditentukan oleh Dewan Hakim.

### C. Kejuaaraan Umum

1. Juara Umum adalah daerah yang memperoleh nilai kejuaraan tertinggi dari hasil Musabaqah, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Juara Pertama nilai : 5
  - b. Juara Kedua nilai : 3
  - c. Juara Ketiga nilai : 1
2. Apabila terdapat nilai kejuaraan yang sama antara 2 (dua) daerah atau lebih, maka penentuannya didasarkan secara berurut pada nilai kejuaraan tertinggi cabang Seni Baca Al-Qur'an golongan Tilawah Dewasa, Tafsir Al-Qur'an golongan Bahasa Arab, Hafalan Al Qur'an 30 Juz, 20 Juz, 10 Juz, 5 Juz. Jika masih ada yang sama, maka akan diputuskan oleh Dewan Hakim.
3. Dalam rangka memberikan motivasi peningkatan pembinaan LPTQ di daerah, maka setiap pelaksanaan MTQ/STQH diumumkan nama-nama daerah yang memperoleh peringkat 10 (sepuluh) besar.
4. Penentuan peringkat 10 besar selain kejuaraan umum, dimungkinkan adanya juara kembar tanpa memperhatikan point2 di atas.

Perencanaan yang akan dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an pada generasi muda di kota Medan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Alasannya bahwa tanpa adanya rencana tersebut maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dalam rangka usaha mencapai tujuan. Jadi perencanaan memiliki peran yang signifikan, karena ia merupakan dasar titik tolak dari kegiatan pelaksanaan selanjutnya. Oleh karena itu agar proses kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an memperoleh hasil yang maksimal, maka perencanaan itu merupakan keharusan.

Langkah awal yang harus diterapkan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan yaitu dengan melakukan perencanaan.

*Planning* atau perencanaan merupakan hal yang akan diperlukan untuk mencapai tujuan yang berkualitas. Dengan adanya perencanaan yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan maka dapat memberikan pandangan ke depan mengenai proses yang akan dilakukan untuk beberapa tahun yang akan datang dengan memanfaatkan sumber daya yang telah ada untuk menyusun, merancang dan mengevaluasi hal yang diperlukan dalam mensukseskan kegiatan pembinaan yang akan dilakukan, karena dengan melakukan perencanaan dapat dijadikan sebagai proses awal dalam melaksanakan kegiatan jangka pendek ataupun jangka panjang. Apabila ada yang kegiatan yang dilakukan mencapai titik keberhasilan yang berkualitas maka hal tersebut merupakan hasil dari proses perencanaan yang dilakukan dengan maksimal.<sup>3</sup>

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Manajemen Perencanaan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dalam Kegiatan Pembinaan Kemampuan Baca Al-Qur'an Generasi Muda di Kota Medan**

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti terkait pada perencanaan yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an kota Medan dalam melakukan kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an pada generasi muda yaitu:

#### **1. Perencanaan Program dan Kegiatan**

Kegiatan perencanaan yang paling awal dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an kota Medan yaitu dengan melakukan perencanaan tempat dan waktu untuk melakukan kegiatan pembinaan tersebut. Langkah awal yang dilakukan dengan melakukan rapat kerja daerah yang sudah menjadi kegiatan rutin yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an tujuannya untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang akan dilakukan secara berkesinambungan oleh kepengurusan dari

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Drs. H. Palit Muda Harahap, MA, Selaku kepala Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an kota Medan.

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an kota Medan dan pemerintahan daerah setempat.

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan mengadakan pembinaan rutin dan pembinaan khusus. Dalam pembinaan rutin tersebut tingkat pembinaannya dijadwalkan ada 3 bulan, dan untuk pembinaan khusus yaitu dilakukan 1 minggu sebelum diadakannya perlombaan MTQ ataupun event-event lainnya. Pembinaan tersebut dilakukan di tempat yang jauh dari hingar bingar yang dapat mengganggu konsentrasi pada anak saat melakukan kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an tersebut dan harus nyaman. Mengorganisir kegiatan yang telah dibentuk dan ditetapkan sesuai dengan tugas yang telah diberikan agar kegiatan yang ditentukan berjalan dengan baik dan lancar dan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk pembinanya langsung dibina oleh ustad-ustad yang didatangkan dari pusat maupun dari pemerintahan setempat, dimana para pembina ataupun pengajar tersebut sudah profesional dan pernah menjuarai perlombaan MTQ.<sup>4</sup>

## 2. Perencanaan Waktu dan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an generasi muda yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an kota Medan dalam melakukan program jangka panjang dan pendek. Dimaksud dengan program jangka panjang merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan berkelanjutan dengan waktu yang lama, sedangkan untuk program jangka pendek yaitu hal yang dilakukan sebelum melakukan pertandingan MTQ tingkat provinsi. Training center (tc) merupakan suatu program jangka pendek yang dilakukan untuk memberikan pembinaan kepada peserta. Dan juga memberikan instruksi, perintah, dan petunjuk kepada para pembina sesuai dengan tugas yang telah diberikan agar kegiatan pembinaan yang telah ditentukan berjalan dengan baik. Dan para peserta pembinaan tersebut diharuskan menerapkan kedisiplinan, baik dalam melakukan apapun itu. Jika ada

---

<sup>4</sup>Hasil Wawancara dengan bapak H. Marsakti Bangunan, MA. Selaku sekretaris Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an kota Medan.

pada peserta ataupun anak yang mengikuti pembinaan tersebut melanggar peraturan saat proses kegiatan pembinaan berlangsung, maka pembina akan menegur anak tersebut, dan jika mengulangnya lagi maka anak tersebut akan diberikan hukuman atau sanksi. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan Menetapkan tujuan umum dari program pembinaan tersebut, misalnya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, menentukan sasaran spesifik, seperti jumlah peserta yang akan mengikuti program kegiatan pembinaan tersebut dalam peningkatan rata-rata kemampuan baca Al-Qur'an pada anak generasi muda ataupun peserta. Mengembangkan sistem pembinaan yang mencakup semua aspek penting, seperti tajwid, tahsin, dan hafalan. Menyusun jadwal kelas reguler yang tetap, Menetapkan jadwal untuk kegiatan tambahan seperti kemah Al-Qur'an, lomba tilawah, dan kajian tematik. Membagi sesi pembelajaran menjadi beberapa bagian, seperti pembukaan, materi utama, praktek baca Al-Qur'an, dan penutup. Menyediakan waktu fleksibel untuk bimbingan individual atau kelompok kecil bagi peserta yang memerlukan bantuan tambahan. Mengembangkan pembinaan yang standar dan mudah dipahami oleh peserta dari berbagai tingkat kemampuan. Menggunakan materi ajar yang interaktif, termasuk video tutorial, audio tilawah, dan aplikasi pembelajaran. Membagi tugas pengajar dan staf secara merata sesuai dengan keahlian dan jadwal mereka. Menyelenggarakan pelatihan berkala untuk meningkatkan kompetensi pengajar dalam mengajar baca Al-Qur'an. Melakukan evaluasi berkala terhadap kemampuan baca Al-Qur'an peserta, misalnya setiap bulan ataupun setiap melakukan kegiatan pembinaan tersebut. Mengumpulkan umpan balik dari peserta dan orang tua untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan program. Membuat laporan perkembangan individual peserta dan memberikan umpan balik konstruktif (membantu meningkatkan atau mendorong pengembangan dan kemajuan) pada anak. Memanfaatkan aplikasi dan platform digital untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dan mengakses materi tambahan. Menyediakan opsi kelas online untuk peserta yang tidak dapat hadir

secara fisik. Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan memberikan laporan berkala dan tips mendampingi anak belajar di rumah. Mengadakan kegiatan komunitas yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an, seperti kajian keluarga dan pengajian rutin.<sup>5</sup>

### 3. Perencanaan Pembina dan Pelatih

Ketika ingin memasuki kegiatan MTQ provinsi maka Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan akan melaksanakan pembinaan khusus untuk memaksimalkan kesiapan peserta dalam mengikuti perlombaan MTQ. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) juga mengundang pembina ataupun pelatih yang dihadirkan dari luar provinsi Sumatera Utara, hal yang diharapkan agar peserta ataupun anak generasi muda yang akan mengikuti kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an ataupun yang akan mengikuti perlombaan tersebut akan berlatih lebih maksimal. Pembinaan merupakan hal yang penting dilakukan agar para anak atau pun peserta nantinya dapat menjadi generasi penerus bangsa bidang pendidikan. Sehingga dengan melaksanakan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an pada generasi muda tersebut akan memberikan wawasan yang luas kepada anak muda ataupun peserta, menumbuhkan karakter yang baik, adanya keseimbangan antara intelektual dengan spritual. Mengatur jadwal pembinaan yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan agar qori dan qoria'ah ataupun pembina yang berkewajiban untuk membina agar tetap hadir sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan juga turut menyelenggarakan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an bebas buta baca Al-Qur'an. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan menempatkan qori dan qoriah ataupun pembinanya di mesjid-mesjid, salah satunya di Masjid Mutaqqin jln. Luku 1 Medan Johor, dengan harapan pembina ataupun qori dan qoriah tersebut dapat

---

<sup>5</sup>Hasil Wawancara dengan bapak H. Marsakti Bangunan, MA. Selaku sekretaris Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan.

mengajari masyarakat tentang Al-Qur'an terutama pada anak muda. Karena qori dan qoriah yang ditugaskan untuk melakukan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an di masjid Mutaqqin jln. Luku 1 Medan Johor tersebut sudah dianggap mempunyai ilmu yang memadai dalam membina masyarakat terutama anak muda dalam melakukan pembinaan tersebut. Qori dan qoriah ataupun pembina-pembina yang ditugaskan tersebut sudah pernah menjuarai perlombaan MTQ tingkat Nasional, ada yang juara 20 juz bahkan sampai 30 juz.<sup>6</sup>

#### 4. Perencanaan dalam segi visi dan misi LPTQ kota Medan

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an kota Medan merencanakan atau menargetkan beberapa yang harus dicapai oleh peserta sebagaimana berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan yaitu menciptakan generasi-generasi yang qur'ani cinta pada Al-Qur'an dalam artian yang menumbuhkan generasi-generasi penghafal Al-Qur'an dan taat pada perintah sesuai dengan syari'at islam serta bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang berkualitas bagi para anak yang mengikuti pembinaan. Membentuk dan memperkuat kelompok-kelompok belajar Al-Qur'an di berbagai tingkat masyarakat. Mengadakan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dan lomba-lomba lain yang terkait untuk meningkatkan semangat dan motivasi masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an terutama anak muda. Mendorong partisipasi aktif dari berbagai kalangan dalam kompetisi tersebut, memperkuat kemitraan dan kolaborasi kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan, pesantren, dan organisasi keagamaan lainnya untuk menyebarkan dan meningkatkan kualitas pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an pada anak generasi muda di kota Medan, membangun jaringan kerja sama dengan pihak pemerintah dan swasta untuk mendukung program-program LPTQ kota Medan ,

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan bapak H. Marsakti Bangunan, MA. Selaku sekretaris Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an kota Medan.

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Drs. H. Palit Muda Harahap, MA. Selaku kepala Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan.

mengembangkan teknologi media dan memanfaatkan teknologi informasi dan juga media sosial untuk menyebarkan ilmu Al-Qur'an secara lebih luas dan efisien. Mengembangkan aplikasi dan platform digital yang memudahkan akses masyarakat terutama anak muda terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan pengembangan bagi para pengajar, pelatih, dan pengurus LPTQ kota Medan. Menciptakan program sertifikasi untuk memastikan standar kualitas pembinaan dan pengelolaan Al-Qur'an. Meningkatkan Kepedulian sosial dan lingkungan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial yang berbasis nilai-nilai Al-Qur'an untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan Mempromosikan nilai-nilai keadilan, kebenaran, dan kasih sayang yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5. Perencanaan dalam segi sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan untuk menunjang kegiatan pembinaan dari segi tempat yaitu pihak LPTQ menyediakan tempat yang nyaman yang terhindar dari hingar bingar seperti dibuat di hotel dan Wisma Syariah UINSU Sutomo, kebutuhan makan serta uang saku yang diberikan kepada anak yang mengikuti kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an generasi muda ataupun peserta tersebut. Bahwa fungsi dari sarana dan prasarana yaitu bisa memenuhi kebutuhan yang diperlukan pada kegiatan pembinaan tersebut.

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yaitu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi sarana dan prasarana yang ada, serta mengidentifikasi kebutuhan baru yang mendukung kegiatan pembinaan tersebut memprioritaskan kebutuhan dengan menyusun daftar prioritas untuk perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap program pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan. Peralatan Pelatihan atau pembinaan lembaga pengembangan

tilawatil qur'an (LPTQ) kota Medan Menyediakan peralatan pelatihan atau pembinaan seperti mushaf Al-Qur'an, buku-buku referensi, alat tulis, dan alat bantu visual. Fasilitas Penunjang Penginapan LPTQ Menyediakan asrama atau penginapan seperti hotel ataupun wisma syariah Uinsu Sutomo yang layak untuk peserta yang datang dari luar daerah. Menyediakan ruang makan yang bersih dan nyaman, serta menyajikan makanan yang sehat dan Fasilitas Kesehatan, LPTQ kota Medan Menyediakan fasilitas kesehatan dasar seperti klinik kecil atau ruang medis ada juga Perawatan dan Pemeliharaan Rutin Perawatan yaitu Menyusun jadwal rutin untuk perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap dalam kondisi baik. Tim Pemeliharaan Membentuk tim khusus untuk menangani perawatan dan pemeliharaan fasilitas secara berkala. Dan dana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an pada generasi muda di kota Medan yaitu adanya dukungan dari pemerintah kota Medan dengan memberikan dana yang lumayan besar.<sup>8</sup>

## **2. Kondisi Objektif Pembinaan Kemampuan Baca Al-Qur'an Generasi Muda di Kota Medan**

Adapun hasil wawancara peneliti mengenai kondisi objektif pada kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an generasi muda yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan yaitu :

- 1) Dilihat dari tingkat kemahiran anak atau peserta : yaitu pembina memastikan bahwa generasi muda memiliki kemahiran baca Al-Qur'an yang baik, termasuk sudah lancar dan memahami makna dari teks yang dibaca.
- 2) Kualitas bacaan : pembina menjamin bahwa bacaan Al-Qur'an yang dibacakan peserta sesuai dengan aturan tajwid dan dibacakan dengan jelas serta teliti ketika peserta membacanya.

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Hj. Nurlelasari Harahap, SE. Selaku bendahara Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan.

- 3) Pemahaman konteks Al-Qur'an : pembina mendorong generasi muda ataupun peserta untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca, dan peserta ataupun anak generasi muda dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Partisipasi aktif : pembina memotivasi peserta ataupun anak generasi muda untuk selalu aktif dalam kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an tersebut, baik melalui kelompok studi maupun kompetisi-kompetisi yang dilakukan dengan relevan.

Dengan memperhatikan kondisi objektif pada kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an generasi muda tersebut, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dapat mencapai tujuan dalam membina kemampuan baca Al-Qur'an pada generasi muda secara efektif, efisien dan berkelanjutan.<sup>9</sup>

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kemampuan Baca Al-Qur'an Generasi Muda di Kota Medan**

Adapun hasil wawancara peneliti terhadap faktor pendukung dalam kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an generasi muda yang diadakan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an kota Medan yaitu :

#### **1. Faktor Pendukung:**

- 1) Sikap anak yang positif : yaitu sikap anak yang positif dalam mengasah kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, dan anak berminat memperhatikan ketika pembina membaca Al-Qur'an dalam proses kegiatan pembinaan tersebut berlangsung.
- 2) Adanya pengurus dan tenaga pendidik atau pembina dalam kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an generasi muda.

Adanya sumbangan dana yang cukup besar dari pemerintah kota. Sehingga dengan dana tersebut dapat digunakan untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan yang akan diadakan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan.

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara dengan bapak H. Marsakti Bangunan Harahap, SE. Selaku sekretaris Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan.

- 3) Lingkungan keluarga anak: adanya dukungan dari orang tua dalam mendorong anak untuk lebih mengasah kemampuan baca Al-Qur'an pada anaknya, karena sayang jika tidak dikembangkan.
- 4) Lingkungan sekolah menyediakan kelas khusus untuk membaca Al-Qur'an.
- 5) Memamfaatkan media dan teknologi seperti audio visual seperti video pembelajaran tilawah Al-Qur'an.
- 6) Lingkungan masyarakat : adanya panutan dari tokoh agama yang bisa menginspirasi masyarakat terutama anak muda.<sup>10</sup>

2. faktor penghambat :

- a. Lingkungan masyarakat : kondisi lingkungan sekitar tidak mendukung, seperti adanya kawan yang nakal.
- b. Adanya kesibukan anak. Walaupun sudah dijadwalkan kegiatan pembinaan tersebut, terkadang anak sudah mengambil job atau kerjaan lain seperti sudah diundang untuk membaca Al-Qur'an di suatu acara. Jadinya anak tersebut tidak dapat mengikuti jadwal pwmbinaan tersebut.
- c. Kurangnya pengawasan dari orang tua anak, maksudnya yaitu orang tua kurang memperhatikan anaknya dalam mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'annya, sehingga pada saat pembinaan dilakukan bacaan si anak menjadi kurang bagus atau macet-macet.
- d. Anak atau peserta tersebut terlalu sering mengeluarkan suara, dan hal tersebut membuat anak itu menjadi lelah, maksudnya yaitu anak tersebut terlalu sering menerima job untuk membawakan lantunan ayat suci Al-Qur'an di banyak acara, sehingga ketika pada saat melakukan pembinaan suara anak tersebut sudah hampir habis atau suaranya tidak tahandan kelelahan. Dan juga itu diakibatkan karena kurang istirahat dan tidak menjaga pola kesehatan dengan baik.
- e. Kurangnya atau terbatasnya ketersediaan qori ataupun qoria'ah ataupun pembina.

---

<sup>10</sup>Hasil Wawancara dengan bapak H. Marasakti Bangunan, MA. Selaku sekretaris Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan.

- f. Adanya pembina yang kurang kompeten dalam melakukan kegiatan pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an tersebut dan kadang proses kegiatan pembinaannya monoton dan membosankan.<sup>11</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>11</sup>Hasil Wawancara dengan bapak H. Marasakti Bangunan, MA. Selaku sekretaris Lembaga Pembinaan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan.